



ABSTRAK

Rawa Jombor merupakan salah satu tempat wisata yang memiliki daya tarik bagi pengunjungnya. Luasnya rawa ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk usaha perekonomian, yaitu budidaya ikan berupa keramba dan warung apung. Saat ini wisata Rawa Jombor menjadi wisata kuliner karena banyaknya warung apung yang ada di tempat tersebut. Menikmati makanan di atas air dengan pemandangan rawa, cukup menjadi daya tarik pengunjung dalam dan luar Kabupaten Klaten. Warung apung ini hadir atas inisiatif dari salah satu masyarakat Desa Krakitan yang awalnya memiliki keramba kemudian diubah menjadi warung apung untuk meningkatkan perekonomiannya. Dalam perkembangannya warung apung yang ada di Rawa Jombor ini tidak semuanya dimiliki oleh masyarakat asli Desa Krakitan, tetapi juga dimiliki oleh masyarakat luar Desa Krakitan. Sebagai usaha kecil dan menengah (UKM), secara tidak langsung warung apung ini menjalankan beberapa kegiatan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungannya agar usahanya diterima dan berdampak positif terhadap kehidupan masyarakat sekitar. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana model tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh pemilik warung apung Rawa Jombor Klaten.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini guna mendeskripsikan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh pemilik warung apung asli dan luar Desa Krakitan. Konsep yang digunakan yaitu konsep tanggung jawab sosial dan usaha kecil dan menengah. Peneliti menuliskan model tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh pemilik warung apung asli Desa Krakitan dan luar Desa Krakitan dengan menggunakan kerangka pikir teori motivasi ERG. *Existense*, *Relatedness* dan *Growth* menjadi motivasi pemilik warung apung untuk memperoleh dukungan masyarakat sekitar. Unit analisis dari penelitian ini yaitu pemilik warung apung. Informan yang peneliti tuju yaitu pemilik warung apung, masyarakat sekitar dan pihak Desa Krakitan. Metode pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui model tanggung jawab sosial yang dilakukan pemilik warung apung Rawa Jombor Klaten.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung pemilik warung apung menjalankan konsep tanggung jawab sosial 4P (*profit*, *people*, *planet*, dan *procedure*) dan ada perbedaan tanggung jawab sosial yang dijalankan antara pemilik warung apung asli Desa Krakitan dan luar Desa Krakitan, kemudian terbentuklah model tanggung jawab sosial pemilik warung apung. Perbedaan asal-usul pemilik warung apung ini mempengaruhi cara-cara yang digunakannya sehingga membentuk model tanggung jawab sosial pemilik warung apung. Sebagai usaha bisnis, warung apung berdampak positif untuk sosial ekonomi karena mengurangi jumlah pengangguran Desa Krakitan dan membantu sumbangan dana pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Akan tetapi warung apung ini berdampak negatif untuk lingkungan Rawa Jombor karena terjadi pencemaran air.

Kata Kunci : *tanggung jawab sosial, warung apung, usaha kecil dan menengah.*

ABSTRACT

Rawa Jombor is a tourist destination that have its own charm for visitors. The large of this swamp is exploited by the community for economic development by opening some small medium enterprises, namely the cultivation of fish in the form of keramba and culinary-based floating market. Currently Rawa Jombor can be said as a culinary destination because of many food floating market already existed in that place. Enjoying food on the water with swamp views is enough to attract visitors in and out of Klaten regency. One of the Krakitan Village people has initiated the floating market. It began when he already had keramba and want to improve his economic circumstance by developed floating market. And now, floating markets in Rawa Jombor are not only owned by people origin from Krakitan village, but also owned by people outside this village. As a small and medium enterprises (SMEs), indirectly thus floating markets run some activities as a form of social responsibility and environment so that the business can be accepted and give a positive impact for the surrounding communities. Research question for this research is how is the model of social responsibility that have been doing by the owners of floating market in Rawa Jombor Klaten.

This research uses descriptive qualitatives as a research method as a purpose to describe the implementation of social responsibility activities that have been done by floting markets owners, both inside and outside Krakitan Village owners. This research using the concept of social responsibility and small and medium enterprises to analyze this issue. Researchers write a model of social responsibility carried out by the original floating markets owners of Krakitan Village and outside of Krakitan Village by using the ERG motivation theory framework. Existense, Relatedness and Growth become the motivation of floating shop owners to get the support of the surrounding community. Unit of analysis is the floating markets, and informants come from floating markets owners, people arround this place, and the government of Krakitan Village. To collect the data, the researcher using deep interview, observation, documentation, and literature review. This research aims to explore the floating market's social responsibility model that developed by the owners in Rawa Jombor Klaten.

The results of this study indicate that indirectly the floating markets owners run the concept of 4P social responsibility (profit, people, planet, and procedure) and there are any differences in the way social responsibility is run between the floating markets owners from inside of Krakitan Village and outside of Krakitan Village, and caused the forming model of social responsibility of floating markets owners. The difference of floating martkets's origin based on its owner, affects the ways in which social responsibility are implemented. As a business venture, floating markets have a positive impact on socioeconomics as it reduces the number of unemployed of Krakitan villager and helps the development fund donations made by surrounding communities. However, this floating markets has a negative impact for Rawa Jombor environment due to the water pollution.

Keywords: social responsibility, culinary-based floating market, small and medium enterprise